

Analisis Rasio Profitabilitas pada PT Pembangunan Graha Lestari Indah Tbk.

¹**Upi Niarti**

¹Politeknik Raflesia - upiniarti@gmail.com

Abstrak - Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja perusahaan berdasarkan kemampuannya dalam menghasilkan laba, dengan menggunakan metode pengukuran tingkat rasio profitabilitas. Data diperoleh dengan menggunakan metode dokumentasi kemudian dilakukan analisis data dengan menggunakan metode analisis data kualitatif dan metode analisa data kuantitatif. Dari hasil perhitungan diperoleh informasi *Return On Asset* (ROA) adalah 30% berarti tingkat pengembalian asset perusahaan untuk setiap tahunnya dikatakan tidak baik, hal ini terlihat penurunan pada tahun 2010,2012 dan tahun 2014,2015 penurunan pada empat tahun tersebut dibawah rata-rata industri, hanya tahun 2013 rata-rata diatas 30%. rata-rata standar industri untuk *Return On Investment* (ROI) adalah 30% berarti tingkat investasi perusahaan kurang baik karena dari lima tahun tahun hanya tahun 2013 di atas rata-rata 30%. rata-rata standar industri untuk *Return On Investment* (ROI) adalah 30% berarti tingkat investasi perusahaan kurang baik karena dari lima tahun tahun hanya tahun 2013 di atas rata-rata 30%. Rata-rata standar industri untuk *Return On Equity* (ROE) adalah 40% berarti tingkat pengembalian ekuitas perusahaan dikatakan tidak baik, hal ini terlihat penurunan pada tahun 2011, 2012 dan 2014,2 015 dibawah rata-rata. Rata-rata standar industri untuk *Gross Profit Margin* 30% maka laba kotor dikatakan cukup baik, kerena dapat dilihat di tahun 2011 dan 2015 laba kotor berada diatas rata-rata industri 30%. Rata-rata industri untuk *Net Profit Margin* 20%, maka laba bersih dikatakan cukup baik, jika dilihat di tahun 2013 dan 2014 presentase laba bersih jauh dari standar rata-rata, namun hanya untuk tahun 2013 dan tahun 2014 saja.

1) LATAR BELAKANG MASALAH

Profitabilitas suatu perusahaan akan mempengaruhi kebijakan para investor atas investasi yang dilakukan. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba akan dapat menarik para investor untuk menanamkan dananya guna memperluas usahanya, sebaliknya tingkat profitabilitas yang rendah akan menyebabkan para investor menarik dananya. sedangkan bagi perusahaan itu sendiri profitabilitas dapat digunakan sebagai Evaluasi atas Efektivitas pengelolaan badan usaha tersebut. kinerja keuangan tersebut dapat dilihat melalui analisis laporan keuangan rasio profitabilitas ini akan memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas pengelolaan perusahaan. Semakin besar profitabilitas berarti semakin baik, karena kemakmuran pemilikan perusahaan meningkat dengan semakin besarnya profitabilitas.Tingkat profitabilitas digunakan sebagai dasar untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. Manfaat dari rasio profitabilitas:

- 1) Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
- 2) Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- 5) Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Analisis Rasio Laporan Keuangan

Analisis rasio merupakan suatu alat analisis keuangan yang sangat popular dan banyak digunakan. Harahap (1997:297) Apabila dilihat dari sumber dari

mana rasio ini dibuat, maka dapat digolongkan dalam tiga golongan yaitu :

- a. Rasio Neraca (*Balance Sheet Ratios*)yang digolongkan dalam kategori ini adalah semua data yang diambil dari sumber neraca.
- b. Rasio-rasio laporan laba-rugi (*Income Statement Ratios*), yang tergolong dalam kategori ini adalah semua data yang diambil dari laba-rugi.
- c. Rasio-rasio antar laporan (*Interstatement Ratios*),yang tergolong dalam katagori ini adalah semua data yang diambil dari neraca dan laporan lab rugi.

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah kemampuan menghasilkan laba.Tujuan didirikannya perusahaan adalah memperoleh laba (*profit*), maka wajar apabila profitabilitas menjadi perhatian utama para investor dan analis.

Menurut Sartono dalam Munawir (2010:122), yang menyatakan bahwa pforfitabilitas adalah keampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, toal aktiva maupun modal sendiri. Sedangkan menurut Jumingan (2013:196), yang menyatakan bahwa rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan, rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen perusahaan. Hal ini ditunjukan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.

- a. *Return on asset (ROA)*

Return on asset merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva

- yang dimiliki perusahaan.Untuk standar industri ROA adalah 30%.
- b. *Return on investment (ROI)*
Merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang akan digunakan untuk menutup investasi yang keluar.Untuk standar industri ROI adalah 30%.
- c. *Return on equity (ROE)*
Merupakan tingkat profitabilitas yang dikaitkan dengan modal sendiri atau disebut juga laba di atas equity, dalam beberapa referensi disebut juga dengan rasio total asset turnover atau perputaran total asset. Rasio ini menilai sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas.Untuk standar industri ROE adalah 40%.
- d. *Gross Profit Margin*
Semakin besar gross profit margin semakin baik keadaan operasi perusahaan.Untuk standar industry Gross Profit Margin adalah 30%.
- e. *Net Profit Margin*
Laba bersih (*profit margin*) mengukur kemampuan perusahaan dalam rangka memberi laba kepada perusahaan. Untuk standar industri Net Profit Margin adalah 20%.

2) METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kuantitatif deskriptif dengan menggunakan perhitungan rumus rasio keuangan yang kemudian dilakukan analisa secara mendalam sehingga diperoleh gambaran jelas mengenai objek penelitian

Definisi operasional penelitian analisis profitabilitas adalah :

1. Laba bersih adalah kelebihan seluruh pendapatan atas seluruh biaya untuk seluruh periode tertentu setelah dikurangi pajak penghasilan. untuk jurnal yang terdapat pada laporan laba rugi komprehensif PT. Pembangunan Graha Lestari Indah Tbk Tahun 2011-2015.
2. Asset atau aktiva adalah sumber ekonomi yang diharapkan memberikan manfaat usaha dikemudian hari. Untuk jurnal yang terdapat pada laporan posisi keuangan PT. Pembangunan Graha Lestari Indah Tbk Tahun 2011-2015.
3. Ekuitas adalah tuntutan pemilik terhadap aktiva perusahaan dalam perorangan atau perstruktur. Untuk jurnal yang terdapat pada laporan laba rugi komprehensif PT. Pembangunan Graha Lestari Indah Tbk, Tahun 2011-2015.
4. Pendapatan adalah jumlah uang yang diterima perusahaan dari aktivitasnya. Untuk jurnal yang terdapat pada laporan laba rugi

komprehensif PT. Pembangunan Graha Lestari Indah Tbk Tahun 2011-2015.

5. Asset tetap adalah asset berwujud yang digunakan dalam operasi perusahaan dan tidak dimaksud untuk dijual dalam rangka kegiatan normal perusahaan Untuk jurnal yang terdapat pada laporan perubahan ekuitas PT. Pembangunan Graha Lestari Indah Tbk Tahun 2011-2015.

Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Margono (2010:118) populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup atau wilayah dan waktu yang kita tentukan. Sedangkan Menurut Sugiyono (2010:215) sampel adalah sebagian dari populasi itu, populasi itu misalnya penduduk wilayah tertentu. Dalam penelitian ini penulis mengambil populasi laporan keuangan PT Pembangunan Graha Lestari Indah Tbk dari Tahun 2011-2015 dengan sampel Laporan Laba Rugi Dan Laporan Posisi Keuangan dari tahun 2011-2015 pada PT. Pembangunan Graha Lestari Indah Tbk Medan.

Teknik Analisa Data

Teknik analisis kuantitatif peneliti menggunakan pengumpulan data dengan cara penentuan analisis rasio profitabilitas. Menurut Sugiyono (2012:244), teknik analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diolah dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sitensa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari kemudian membuat kesimpulan.

3) PEMBAHASAN PENELITIAN

Dari hasil pengolahan data keuangan perusahaan maka diperoleh informasi sebagai berikut:

Tabel 1.1 Data Analisis Return On Asset (Asset Turn Over)

Tahun	Laba bersih	Total Aset
2011	Rp. 339.680..821	Rp. 43.627.643.347
2012	Rp. 254.202.614	Rp. 45.302.057.800
2013	Rp. 27.031.457.804	Rp. 65.733.445.532
2014	Rp. 1.224.208.214	Rp. 69.855.302.836
2015	Rp. 592.265.031	Rp. 65.103.319.418

Sumber : Data diolah

Tabel 1.2 Hasil Analisis Data Return On Asset (Asset Turn Over)

Tahun	Laba bersih	Total Aset	ROA	ATO
2011	Rp 339.680..821	Rp. 43.627.643.347	7.75%	77 kali
2012	Rp 254.202.614	Rp. 45.302.057.800	5.57%	55 kali
2013	Rp27.031.457.804	Rp. 65.733.445.532	41.12%	411 kali
2014	Rp 1.224.208.214	Rp. 69.855.302.836	17.52%	175 kali
2015	Rp 592.265.031	Rp. 65.103.319.418	9.97%	99 kali

Sumber : Data diolah

a. Return On Investement(ROI)

Tabel 1.3 Data Return On Investement (ROI)

Tahun	Laba Bersih	Asset tetap
2011	Rp 339.680.821	Rp.35.867.111.532
2012	Rp 254.202.614	Rp.35.344.533.918
2013	Rp27.031.457.804	Rp.46.313.445.951
2014	Rp 1.224.208.214	Rp.57.372.715.953
2015	Rp 592.265.031	Rp.52.879.103.608

Sumber : Data diolah

Tabel 1.4 Hasil Analisis Data Return On Investment

Tahun	Laba Bersih	Asset tetap	ROI
2011	Rp 339.680.821	Rp.35.867.111.532	9,5%
2012	Rp 254.202.614	Rp.35.344.533.918	7,19%
2013	Rp27.031.457.804	Rp.46.313.445.951	58,36%
2014	Rp 1.224.208.214	Rp.57.372.715.953	21,33%
2015	Rp 592.265.031	Rp.52.879.103.608	11,20%

Sumber : Data diolah

b. Return On Equity (ROE)

Tabel 1.5 Data Analisis Return On Equity (ROE)

Tahun	Laba bersih	Modal/equity
2011	Rp 339.680.821	Rp. 36.857.168.090
2012	Rp 254.202.614	Rp. 37.111.370.704
2013	Rp27.031.457.804	Rp. 57.251.187.551
2014	Rp 1.224.208.214	Rp. 57.500.395.765
2015	Rp 592.265.031	Rp. 57.220.549.382

Sumber : Data diolah

Tabel 1.6 Hasil analisis data *Return On Equity*

Tahun	Laba bersih	Modal/equity	ROE
2011	Rp 339.680.821	Rp36.857.168.090	9.217%
2012	Rp 254.202.614	Rp37.111.370.704	6.84%
2013	Rp27.031.457.804	Rp57.251.187.551	47.21%
2014	Rp 1.224.208.214	Rp57.500.395.765	21.29%
2015	Rp 592.265.031	Rp57.220.549.382	10.35%

Sumber : Data diolah

c. Gross Profit Margin**Table 1.7 Data Analisis *Gross Profit Margin***

Tahun	Laba Kotor	Pendapatan
2011	Rp 8.022.659.512	Rp136.388.521
2012	Rp 7.869.293.435	Rp 29.391.977
2013	Rp 7.624.087.125	Rp490.703.387
2014	Rp 8.078.313.486	Rp412.134.536
2015	Rp10.162.857.128	Rp197.815.907

Sumber : Data diolah

Tabel 1.8 Hasil Analisis Data *Gross Profit Margin*

Tahun	Laba Kotor	Pendapatan	GPM
2011	Rp 8.022.659.512	Rp136.388.521	58,8%
2012	Rp 7.869.293.435	Rp 29.391.977	26,7%
2013	Rp 7.624.087.125	Rp490.703.387	15,5%
2014	Rp 8.078.313.486	Rp412.134.536	19,6%
2015	Rp10.162.857.128	Rp197.815.907	51,3%

Sumber : Data diolah

d. Net Profit Margin**Table 1.9 Data Analisis *Net Profit Margin***

Tahun	Laba Bersih	Pendapatan
2011	Rp 339.680.821	Rp136.388.521
2012	Rp 254.202.614	Rp 29.391.977
2013	Rp27.031.457.804	Rp490.703.387
2014	Rp 1.224.208.214	Rp412.134.536
2015	Rp 592.265.031	Rp197.815.907

Sumber : Data diolah

Tabel 1.10 Hasil Analisis Data *Net Profit Margin*

Tahun	Laba Bersih	Pendapatan	NPM
2011	Rp 339.680.821	Rp136.388.521	2,5%
2012	Rp 254.202.614	Rp 29.391.977	8,64%
2013	Rp27.031.457.804	Rp490.703.387	55,08%
2014	Rp 1.224.208.214	Rp412.134.536	29,70%
2015	Rp 592.265.031	Rp197.815.907	2,10%

Sumber : Data diolah

4) KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan di atas maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Jika rata-rata standar industri untuk *Return On Asset* (ROA) adalah 30% berarti tingkat pengembalian asset perusahaan untuk setiap tahunnya dikatakan tidak baik, hal ini terlihat penurunan pada tahun 2010, 2012 dan tahun 2014,2015 penurunan pada empat tahun tersebut dibawah rata-rata industri, hanya tahun 2013 rata-rata diatas 30%.
2. Jika rata-rata standar industri untuk *Return On Investment* (ROI) adalah 30% berarti tingkat investasi perusahaan kurang baik karena dari lima tahun tahun hanya tahun 2013 di atas rata-rata 30%.
3. Jika rata-rata standar industri untuk *Return On Equity* (ROE) adalah 40% berarti tingkat pengembalian ekuitas perusahaan dikatakan tidak baik, hal ini terlihat penurunan pada tahun 2011, 2012 dan 2014,2 015 dibawah rata-rata.
4. Jika rata-rata standar industri untuk *Gross Profit Margin* 30% maka laba kotor dikatakan cukup baik, kerena dapat dilihat di tahun 2011 dan 2015 laba kotor berada diatas rata-rata industri 30%.
5. Jika rata-rata industri untuk *Net Profit Margin* 20%, maka laba bersih dikatakan cukup baik, jika dilihat di tahun 2013 dan 2014 presentase laba bersih jauh dari standar rata-rata, namun hanya untuk tahun 2013 dan tahun 2014 saja.

Saran

1. Dari perhitungan *Return On Asset* bahwa tingkat pengembalian asset dibawah standar

perusahaan, perusahaan harus meningkatkan kerjasama agar dapat meningkatkan pengembalian asset yang lebih baik dan dapat meningkatkan laba setiap tahun nya.

2. Pada perhitungan *Return On Equity* bahwa perusahaan dikatakan tidak baik maka perusahaan harus meningkatkan kerjasama guna untuk meningkankan presentase laba dan pengembalian modal (*Equity*).
3. Dari perhitungan *Return On Investment* perusahaan harus meningkatkan investasi guna untuk meningkatakan laba.
4. Dari perhitungan *Gross Profit Margin* dan *Net Profit Margin* terlihat cukup baik maka perusahaan harus mempertahankan presentase yang sudah diperoleh dan perusahaan juga harus lebih meningkatkan lagi perolehan laba.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Fahmi Irham (2011) *Analisis Laporan Keuangan*, Bandung: Alfa Beta
- [2]. Harahap, Sofyan Syafri (1997) *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- [3]. Jumingan. (2011) *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta : Bumi Aksara
- [4]. Munawir (2007) *Analisa Laporan Keuangan Edisi 4*. Yogyakarta: Liberty
- [5]. Sugiono (2010) *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- [6]. Tunggal Wijaya Amin, (2010) *Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Rineka Cipta